

**ANALISIS PERBANDINGAN TERJEMAHAN
PERATURAN KESELAMATAN PEKERJAAN ELEKTRIFIKASI
KERETA CEPAT JAKARTA-BANDUNG MENGGUNAKAN GOOGLE
TRANSLATE DAN 百度翻译 (BĀIDÙ FĀNYÌ) DARI BAHASA
MANDARIN KE BAHASA INDONESIA**

Sophia Insani Dianaswara¹

¹Universitas Widya Kartika

Abstrak

Kegiatan penerjemahan, pada dasarnya, merupakan hal yang sering dilakukan dan ditemukan dalam keseharian, baik di dalam keluarga maupun di dalam kehidupan sehari-hari misalnya berbisnis, bekerja, dan kegiatan belajar (Hasyim, 2015). Fakta menyebutkan bahwa volume terjemahan yang dilakukan seluruh dunia semakin meningkat secara dramatis. Hal ini disebabkan karena majunya teknologi komunikasi (Indah 2019). Teknologi internet saat ini dapat membuat orang lain bertukar pesan antar berbeda negara, contohnya sosial media. Namun orang umumnya menggunakan Google Translate dan 百度翻译 (Bāidù Fānyì) untuk kegiatan menerjemahkan dokumen. Dalam hal ini hasil terjemahan Google Translate dan 百度翻译 (Bāidù Fānyì) belum sempurna, terutama untuk menerjemahkan di bidang tertentu, contohnya menerjemahkan untuk peraturan pemerintah atau peraturan di bidang teknis tertentu. Ada beberapa penelitian mengenai perbandingan hasil terjemahan antara hasil terjemahan mesin penerjemah dengan hasil terjemahan BSa, tetapi untuk perbandingan hasil terjemahan teknis Google Translate dan 百度翻译 (Bāidù Fānyì) belum ada yang pernah melakukan penelitian tersebut. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin melakukan penelitian analisis perbandingan istilah teknis hasil terjemahan Peraturan Keselamatan Pekerjaan Terelektrifikasi Kereta Cepat Jakarta-Bandung dengan hasil terjemahan mesin penerjemah yaitu Google Translate dan 百度翻译 (Bāidù Fānyì) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian data primer tugas akhir menggunakan hasil terjemahan Peraturan Keselamatan Pekerjaan Elektrifikasi Kereta Cepat Jakarta-Bandung (BSa) dan hasil terjemahan menggunakan mesin penerjemah Google Translate dan 百度翻译 (Bāidù Fānyì) langkah awal penulis meneliti cara penerjemah di sana biasa menggunakan mesin penerjemah Google Translate dan 百度翻译 (Bāidù Fānyì) kemudian dicek, mengkonfirmasi kepada pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bapak Agus Aripin dan Bapak Imam Syafi'i terkait istilah-istilah perkeretaapian yang digunakan dalam penulisan skripsi, diperbaiki kembali terkait perbedaan istilah teknis perkeretaapian. Dari 18 peraturan terdapat 7 kata yang diterjemahkan menggunakan Google Translate dan 12 kata yang diterjemahkan menggunakan 百度翻译 (Bāidù Fānyì) yang tidak sesuai dengan BSa.

Kata Kunci: Peraturan Teknis, Analisis Perbandingan, Mesin Penerjemah, Google Translate, 百度翻译 (Bāidù Fānyì)

Abstract

Translation activities are essentially a common part of daily life, whether with families or in everyday contexts such as business, work, or education (Hasyim, 2015). Data shows that the volume of translations conducted worldwide has dramatically increased. This is due to advancements in communication technology (Indah, 2019). Internet technology now enables people to exchange messages across different countries, such as through social media. However, people often use Google Translate and 百度翻译 (Bāidù Fānyì) for translating documents. Nevertheless, translations produced by Google Translate and 百度翻译 (Bāidù Fānyì) are not yet perfect, especially when translating specialized fields, such as government regulations or specific technical documents. Several studies have compared the results of translations produced by machine translation tools with translations done by professional translators. However, no research has yet specifically compared the technical translation results of Google Translate and

百度翻译 (Bǎidù Fānyì). Based on this gap, the author aims to conduct a comparative analysis of technical terms translated from the Jakarta-Bandung High-Speed Railway Electrification Work Safety Regulations using machine translation tools, the name machine translation is Google Translate and 百度翻译 (Bǎidù Fānyì), employing a qualitative descriptive method. From the research results, the following are 13 words translated by machine translation that do not match the target language translation. Table 4.7 Words That Do Not Match the Target Language Translation

Keywords: Technically Regulations, Comparative Analysis, Translation Machine, Google Translate, 百度翻译(Bǎidù Fānyì)

1. PENDAHULUAN

Penerjemahan sebenarnya adalah sesuatu yang biasa terjadi dan banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam aspek-aspek kehidupan lainnya seperti berbisnis, melakukan pekerjaan, dan proses belajar (Hasyim, 2015).

Data menunjukkan bahwa jumlah terjemahan yang dilakukan di seluruh dunia semakin bertambah dengan pesat. Penyebabnya adalah kemajuan dalam teknologi komunikasi. (Indah, 2019). Teknologi internet saat ini dapat membuat orang lain bertukar pesan antar berbeda negara, contohnya sosial media. Namun orang umumnya menggunakan mesin penerjemah untuk kegiatan menerjemahkan dokumen (Santoso, 2010).

Google Translate pada umumnya mirip dengan alat terjemahan otomatis lainnya, memiliki sejumlah batasan. Walaupun bisa membantu pengguna dalam mendapatkan pemahaman dasar dari konten dalam bahasa asing, namun tidak mampu menerjemahkan secara tepat. Dalam hal ini hasil terjemahan Google Translate belum sempurna, terutama untuk menerjemahkan di bidang tertentu (Indah, 2019).

百度翻译 (Bǎidù Fānyì) adalah salah satu platform penerjemahan paling dikenal di Tiongkok, yang juga merupakan pemimpin dalam mesin pencari domestik, dengan pangsa pasar yang cukup besar. Di samping itu, perusahaan ini juga merupakan salah satu aktor kunci dalam sektor teknologi di Tiongkok, terutama berfokus pada kemajuan kecerdasan buatan (artificial intelligence) (Dedi, 2023).

Contohnya menerjemahkan untuk peraturan pemerintah atau peraturan di bidang teknis tertentu. Jika menerjemahkan dokumen menggunakan Google Translate masih perlu direvisi oleh orang yang ahli di bidang tersebut. Google menggunakan perangkat lunak terjemahan sendiri.

Berikut ini penelitian yang dilakukan oleh 5 orang dalam penelitian perbandingan hasil terjemahan:

1. Analisis perbandingan kesalahan kebahasan, menganalisis dua teks dari situs berita online Koran Kompas tanggal 21 November 2010 antara BSu dengan Google Translate ke dalam bahasa Jerman.
2. Analisis perbandingan harian online surat kabar The Jakarta Post pada tanggal 03 Januari 2019 berbahasa Inggris. Perbandingan hasil BSa mesin terjemahan yaitu Google Translate, Bing.com, dan Nicetranslator.com.
3. Analisis perbandingan Gim Genshin Impact adalah gim aksi role-playing yang dirilis oleh MiHoYo pada tahun 2020. Teknik penerjemahan yang penerjemah gim gunakan, teknik-teknik yang menghasilkan perbedaan adalah: teknik adaptasi, amplifikasi, generalisasi, kompresi linguistik, penerjemahan harfiah, modulasi, reduksi, dan substitusi.
4. Analisis laman KBRI Beijing ditemukan terjemahan bahasa Mandarin tidak biasa di salah satu laman ini dengan menetapkan kriteria yang digunakan sebagai instrumen untuk mengukur aspek tertentu yaitu akurat.

5. Analisis lagu di Youtube dengan judul “Kesempurnaan Cinta” yang dinyanyikan oleh musisi Rizky Febian dengan menggunakan teknikharafiah merupakan teknik penerjemahan dimana penerjemah menerjemahkan kalimat atau ungkapan kata demi kata.

Berdasarkan penelitian di atas melaporkan bahwa untuk perbandingan hasil terjemahan teknis Google Translate dan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) belum ada yang pernah melakukan penelitian tersebut. Penelitian perbandingan terjemahan berbahasa Mandarin kebanyakan menggunakan karya sastra seperti buku dan lagu. Jika perbandingan terjemahan menggunakan mesin penerjemah kebanyakan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Jerman.

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian analisis perbandingan hasil terjemahan Peraturan Keselamatan Pekerjaan Elektifikasi Kereta Cepat Jakarta-Bandung dengan hasil terjemahan menggunakan mesin penerjemah yaitu Google Translate 百度翻译 (Bǎidù Fānyì).

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian analisis perbandingan dokumen ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena sesuai dengan kriteria yang diungkapkan Moleong (2018) data dalam penelitian deskriptif kualitatif diperoleh dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Seluruh data yang diperoleh menjadi inti dari apa yang telah diteliti.

Subjek penelitian data primer tugas akhir ini menggunakan adalah hasil terjemahan Peraturan Keselamatan Pekerjaan Elektrifikasi Kereta Cepat Jakarta-Bandung (BSa) dan hasil terjemahan menggunakan mesin penerjemah Google Translate dan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) langkah awal penulis meneliti cara penerjemah di sana biasa menggunakan mesin penerjemah Google Translate dan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) kemudian dicek, mengkonfirmasi kepada Bapak Agus Aripin dan Bapak Imam Syafi'i terkait istilah-istilah perkeretaapian yang digunakan dalam penulisan skripsi, diperbaiki kembali terkait perbedaan istilah teknis perkeretaapian. Subjek penelitian data sekunder yaitu semua sumber yang berkaitan dengan penerjemahan, seperti buku teori Translation : Bahasa Teori dan Penuntun Praktis Menerjemahkan, Teori dan Pengajaran Penerjemahan, jurnal-jurnal, dan skripsi mahasiswa dari universitas lain.

Waktu yang dihabiskan oleh penulis untuk melakukan penelitian, mulai dari merancang kerangka hingga menganalisis data, dan menyusun laporan skripsi adalah Januari sampai dengan Desember 2024. Tempat pelaksaaan penelitian di Depo Kereta Cepat, Tegalluar, Kabupaten Bandung.

Instrumen dianggap sebagai alat pengukur dalam sebuah penelitian yang terdokumentasi. Beberapa kriteria terkait mencakup kevalidan, kehandalan, standar, efisiensi biaya, serta kemudahan penggunaan (Arifin, 2017:29). Oleh karena itu untuk memperoleh data penelitiannya, penulis menggunakan satu instrumen penelitian yaitu dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian ini terdapat 13 kata yang memiliki perbedaan makna menggunakan Google Translate dan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì). Berikut ini 13 kata tersebut:

Tabel 3.1
Kata Yang Tidak Sesuai dengan Terjemahan BSa

| No. | 汉字 | Terjemahan Google Translate | Terjemahan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) | Terjemahan BSa |
|-----|----|-----------------------------------|-------------------------------------|----------------|
|-----|----|-----------------------------------|-------------------------------------|----------------|

| | | | | |
|-----|------------------------------------|--|--|--|
| 1. | 故障 Gùzhàng | Gagal | Bermasalah | Bermasalah |
| 2. | 综合接地 线 Zònghé jiēdì xiàn | Kabel <i>grounding</i> | Kabel mendarat komprehensif | Kabel pembumian terintegrasi |
| 3. | 线头 Xiàn tóu | Ujung kabel | Ujung benang | Ujung kabel |
| 4. | 距 Jù | Jarak | Jangkauan | Radius |
| 5. | 带电 Dài diàn | Bagian aktif | Bagian hidup | Bagian aktif |
| 6. | 接地装置 Jiēdì zhuāngzhì | Perangkat pembumian | Perangkat mendarat | Peralatan pembumian (pembumian/penanaman kabel di bawah tanah) |
| 7. | 闪电符号 Shǎndiàn fúhào | Simbol petir | Simbol kilat | Simbol petir |
| 8. | 接触网支 柱 Jiēchù wǎng zhīzhù | Tiang katener | 1. Tiang peralatan pasokan tenaga traksi 2. Tiang garis kontak atas | Tiang LAA (Listrik Aliran Atas) |
| 9. | 防护棚网 Fánghù zhà wǎng | Pemasangan penghalang | Pemasangan penghalang | Safety Grid (pagar pelindung) |
| 10. | 接触网 jiēchù wǎng | Jaringan kontak perkeretaapian berlistrik | Jaringan kontak kereta api listrik | LAA (Listrik Aliran Atas) |
| 11. | 机车 jīchē | Lokomotif listrik | Lokomotif listrik | Mesin kereta |
| 12. | 动车组 Dòngchē zǔ | EMU (Electric Multiple Unit) (kereta listrik per gerbong) | Kereta dengan kecepatan tinggi | EMU (Electric Multiple Unit) (kereta listrik per gerbong) |
| 13. | 司机 Sījī | Pengemudi | Pengemudi | Masinis |

Pada Bab II Peraturan Keselamatan Umum Pasal 10 kalimat 牵引供电设备故障时 (Qiānyǐn gōngdiàn shèbèi gùzhàng shí). Kata 故障 (Gùzhàng) artinya yaitu sesuatu yang terdapat kesalahan, tetapi pada terjemahan Google Translate artinya yaitu **gagal**. Jika berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), gagal artinya yaitu sesuatu yang tidak berhasil atau tidak dapat diperbaiki. Maka dari itu terdapat perbedaan yang seharusnya menjadi kata **bermasalah**, karena berdasarkan KBBI bermasalah artinya sesuatu yang harus diselesaikan atau sesuatu yang dapat diperbaiki. Jika terjemahan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) artinya **bermasalah** seperti terjemahan BSa.

Pada Bab II Peraturan Keselamatan Umum Pasal 10 kalimat 牵引供电设备相连接的支柱、接地引下线、综合接地线等可能出现高电压 (qiānyǐn gōngdiàn shèbèi xiāng liánjiē de zhīzhù, jiēdì yǐn xià xiàn, zònghé jiēdì xiàn děng kěnèng chūxiàn gāo diànyā), kata **综合接地线** (*Zònghé jiēdì xiàn*) pada terjemahan BSa artinya yaitu **kabel pembumian terintegrasi**, pembumian adalah sistem dalam bidang teknik kelistrikan, istilah grounding listrik merujuk pada penghubungan suatu perangkat atau instalasi listrik ke tanah, sehingga dapat melindungi individu dari sengatan listrik, serta melindungi elemen-elemen instalasi dari risiko arus tegangan yang tidak normal (Wikipedia, 2025) tetapi terjemahan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) yaitu **kabel mendarat komprehensif**, di dalam KBBI **mendarat** artinya yaitu kegiatan turun dari kapal atau pesawat yang menyentuh ke tanah dan di dalam KBBI tidak ada kata komprehensif sehingga tidak sesuai dengan terjemahan BSa. Jika terjemahan Google Translate artinya **kabel grounding**. Perbedaan *grounding* (pentanahan) dan *earthing* (pembumian) yaitu dari jenis kabelnya, tetapi untuk sistem pemasangannya sama di bawah tanah, mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk tindakan pencegahan melindungi orang dan properti dari sengatan listrik (Yudav, 2025).



Gambar 3.1.
Kabel Pembumian Terintegrasi
综合接地线 (zònghé jiēdì xiàn)

Pada kalimat Bab II Peraturan Keselamatan Umum Pasal 11 牵引供电设备上挂有线头、绳索、塑料布或脱落搭接等异物, kata **线头** (*Xiàn tóu*) pada terjemahan BSa artinya yaitu **ujung kabel**. Pada terjemahan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) sama seperti makna BSa, tetapi terjemahan Google Translate artinya yaitu **ujung benang**, hal ini menjadi tidak sesuai dengan topik materi BSu membahas Peraturan Keselamatan Umum Kereta Cepat Jakarta-Bandung.

Kata **距** untuk makna BSa yaitu **radius** dalam KBBI yaitu “jarak dari pusat ke keliling lingkaran”, tetapi terjemahan Google Translate yaitu **jarak** dalam KBBI yaitu “ruang sela (panjang atau jauh) antara dua benda atau tempat”, sedangkan terjemahan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) yaitu **jangkauan** dalam KBBI yaitu “jarak mendatar maksimum yang dapat dicapai”.

Pada Bab II Peraturan Keselamatan Umum Pasal 13, kalimat 牵引供电设备带电部分 5 米 qiānyǐn gōngdiàn shèbèi dàidiàn bùfèn 5 mǐ. Kata **带电** (*Dàidiàn*) untuk makna BSa yaitu **bagian aktif dari peralatan catu daya traksi**. Pada terjemahan Google Translate sama seperti terjemahan BSa yaitu **bagian aktif**, sedangkan terjemahan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) yaitu **bagian hidup** yang memiliki makna yang kurang tepat digunakan dalam terjemahan teknis.

Pada Bab II Peraturan Keselamatan Umum Pasal 13 kalimat 不能接入综合接地系统的金属结构须装设接地装置 (Bù néng jiē rù zònghé jiēdì xítōng de jīnshǔ jiégòu xū zhuāng shè jiēdì zhuāngzhì), kata **接地装置** (*Jiēdì zhuāngzhì*) untuk makna BSa yaitu **perangkat pembumian** (kesatuan peralatan kabel yang ditanam di bawah tanah). Pada

terjemahan Google Translate sama seperti makna BSa, tetapi menggunakan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) yaitu **perangkat mendarat** yang memiliki makna kurang tepat, karena walaupun diartikan per kata 接地 menggunakan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) yaitu “mendarat” menurut KBBI kata “mendarat” yaitu kegiatan turun dari kapal atau pesawat yang menyentuh ke tanah.



Gambar 3.2.

Perangkat Pembumian接地装置 (Jiēdì zhuāngzhì)

Pada Bab II Peraturan Keselamatan Umum Pasal 14 kalimat 牵引供电设备支柱在距轨面 2.5m 高处均要设白底黑字“高压危险”并有红色闪电符号的警示标志 (qiānyǐn gōngdiàn shèbèi zhīzhù zài jù guǐ miàn 2.5 mǐ gāo chù jūn yào shè bái dǐ hēi zì “gāoyā wéixiǎn” bìng yǒu hóngsè shǎndiàn fúhào de jǐngshí biāozhì). Kata 闪电符号 (**shǎndiàn fúhào**) yang makna BSa yaitu “simbol petir”. Pada terjemahan Google Translate sama seperti BSa, tapi terdapat perbedaan di 百度翻译(Bǎidù Fānyì) maknanya yaitu simbol kilat, karena perbedaan kilat yaitu sesuatu yang muncul dalam bentuk cahaya, sedangkan petir yaitu cahaya yang diikuti oleh suara bergemuruh (Budiadnyana, 2022).

Pada Bab II Peraturan Keselamatan Umum Pasal 14 kalimat 禁止借助接触网支柱搭脚手架 (Jinzhǐ jièzhù jiēchù wǎng zhīzhù dā jiǎoshǒujià). Kata 接触网支柱 (**jiēchù wǎng zhīzhù**) makna BSa yaitu **tiang LAA** (**Listrik Aliran Atas**), sedangkan pada terjemahan Google Translate yaitu **tiang katener** tidak salah, tetapi untuk pemakaian istilah teknis perkertaapian yaitu Listrik Aliran Atas, sedangkan terjemahan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) kata benda tersebut terdapat dua makna yaitu **tiang peralatan pasokan tenaga traksi** dan **tiang garis kontak atas**.



Gambar 3.3.

Tiang LAA (Listrik Aliran Atas)

接触网支柱 (jiēchù wǎng zhīzhù)

Sumber: Liu, (2023, Iqilu News)

Pada Bab II Peraturan Keselamatan Umum Pasal 15 kalimat 天桥、跨线桥靠近或跨越牵引供电设备的地方，须设置防护栅网 (Tiānqiáo, kuà xiàn qiáo kàojin huò kuàyuè qiānyǐn gōngdiàn shèbèi dì difāng, xū shèzhì fánghù zhà wǎng). Kata 防护栅网 (**fánghù zhà wǎng**) dalam BSa yaitu pagar pelindung (safety grid). Pada terjemahan Google Translate yaitu **jaringan pelindung**, hal ini salah karena bentuk bendanya tidak seperti jaringan,

sedangkan terjemahan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) yaitu **pemasangan penghalang**, hal ini kurang spesifik jika memakai kata **pemasangan penghalang**.



Gambar 3.4.

Pagar Pelindung (Safety Grid) 防护栅网 (Fánghù zhà wǎng)

Pada Bab II Peraturan Keselamatan Umum Pasal 18 电气化铁路接触网停电检修时 (Diànqìhuà tiělù jiēchù wǎng tíngdiàn jiǎnxiū shí). Kata **接触网** (jiēchù wǎng) makna dalam BSa yaitu **LAA (Listrik Aliran Atas)**. Listrik aliran atas (LAA) merupakan sebuah perangkat yang digunakan untuk menyuplai energi listrik bagi kereta api, trem, ataupun bus troli. (Wikipedia, 2024). Pada terjemahan Google Translate yaitu **jaringan kontak perkeretaapian berlistri**, sedangkan terjemahan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) yaitu **jaringan kontak kereta api listrik**. Kedua makna tersebut tidak salah, tapi ada istilah khusus di perkeretaapian yaitu LAA (Listrik Aliran Atas), karena bentuk **接触网** (jiēchù wǎng) tidak seperti “jaring”. Berikut ini gambar benda **接触网** (jiēchù wǎng).



Gambar 3.5.

Listrik Aliran Atas 接触网 (jiēchù wǎng)

Sumber: Liu, (2023, Iqilu News)

Pada Bab II Peraturan Keselamatan Umum Pasal 18 kalimat 禁止向停电区放行电力机车及动车组 (jìnzhǐ xiàng tíngdiàn qū fàngxíng diànlì jīchē jí dònghé zǔ). Kata **机车 (jīchē)** makna dalam BSa yaitu mesin kereta. Pada terjemahan Google Translate dan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) yaitu **lokomotif listrik**. Menurut KBBI lokomotif yaitu kepala kereta api (yang menarik gerbong kereta), sedangkan kereta cepat yaitu kereta menggunakan listrik, sehingga tidak ada lokomotif, tapi terdiri dari beberapa gerbong yang dijadikan satu unit kereta.

Kata **动车组 (Dòngchē zǔ)** makna dalam BSa yaitu EMU (Electric Multiple Unit) (kereta listrik per gerbong), EMU (Electric Multiple Unit) atau kereta rel listrik (disingkat KRL) adalah jenis kereta api yang digerakkan secara mandiri dengan tenaga listrik. Tanpa memerlukan lokomotif, motor traksi dipasang di salah satu atau beberapa kereta dalam satu

rangkaian. KRL biasanya terdiri dari dua atau lebih kereta yang dirangkai secara semipermanen, meskipun dapat juga berupa unit tunggal. (Wikipedia, 2024). Pada terjemahan Google Translate sama seperti makna BSa, sedangkan terjemahan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) **kereta dengan kecepatan tinggi**, hal tersebut berbeda makna. Jika untuk kereta dengan kecepatan tinggi diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin yaitu 高铁 (Gāotiě).

Pada Bab II Peraturan Keselamatan Umum Pasal 18 kalimat 司机发现不符合此项规定时，应立即降下受电弓并停车 (Sījī fāxiàn bù fúhé cǐ xiàng guīdìng shí, yīng lijí jiàngxià shòu diàn gōng bìng tíngchē). Kata 司机 (Sījī) makna dalam BSa yaitu **masinis**, sedangkan diterjemahkan menggunakan Google Translate dan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) yaitu **pengemudi**. Kata “pengemudi” menurut KBBI adalah orang yang (pekerjaannya) mengemudikan (perahu, mobil, pesawat terbang, dan sebagainya), jadi masih menggunakan kata umum, sedangkan istilah di perkeretaapian yaitu masinis. Jika “masinis” diterjemahkan dalam kamus Google Translate dan 百度翻译 (Bǎidù Fānyì) yaitu 机械师 (Jīxiè shī) makna dalam istilah perkertaapian yaitu “teknisi di kereta cepat”. Di setiap kereta cepat ada 1 orang teknisi yang bertugas mengawasi kondisi sistem, seluruh gerbong, dan badan kereta, sedangkan masinis bertugas mengendarai kereta cepat.



Gambar 3.6.
Teknisi 机械师 (Jīxiè shī) dan Masinis 司机 (Sījī)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis perbandingan terjemahan Peraturan Keselamatan Pekerjaan Elektrifikasi Kereta Cepat Jakarta-Bandung dengan menggunakan mesin penerjemah yaitu Google Translate dan 百度翻譯 (Bǎidù Fānyì). Ada 7 kata yang diterjemahkan menggunakan Google Translate dan 12 kata yang diterjemahkan menggunakan 百度翻譯 (Bǎidù Fānyì) yang tidak sesuai dengan BSa.

Berikut ini kesimpulan perbedaan, persamaan, kekurangan, dan kelebihan dari kedua mesin penerjemah:

Tabel 4.1.

Perbedaan, Persamaan, Kekurangan, dan Kelebihan Kedua Mesin Penerjemah

| Jenis | Google Translate | 百度翻譯 (Bǎidù Fānyì) |
|------------|---|---|
| Perbedaan | Struktur kalimat persuasif dan banyak kosakata istilah teknis yang maknanya sesuai dengan BSa | Struktur kalimat perintah seperti terjemahan BSa. |
| Persamaan | Ada 4 kata yang makna kesalahannya sama | Ada 4 kata yang makna kesalahannya sama |
| Kekurangan | Struktur kalimat persuasif, | Banyak kosakata istilah teknis |

| | | |
|-----------|---|--|
| | sehingga perlu disusun kembali menjadi kalimat perintah seperti terjemahan BSa. | yang maknanya salah, sehingga perlu dianalisis kembali kosakata termasuk kata kerja atau kata benda. |
| Kelebihan | Banyak kosakata istilah teknis yang maknanya sesuai dengan terjemahan BSa. | Struktur kalimat perintah seperti terjemahan BSa. |

DAFTAR PUSTAKA

- Agy, S. (2019). Analisis Teknik dan Metode Penerjemahan Lirik Lagu Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Mandarin pada Channel Youtube. *Longda Xiokan Journal of Mandarin Learning and Teaching*, 2(2), 48-57. Diterima pada 17 Mei 2024 dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/longdaxiaokan/article/view/25861/10646>
- Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen dalam suatu Penelitian. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2(1), 28-36. Diterima pada 19 Mei 2024 dari <https://www.neliti.com/publications/301743/kriteria-instrumen-dalam-suatu-penelitian>
- Dedi. (2023, December 11). Apa itu Baidu Search Engine? Kelebihan dan Kekurangannya. *Toprank Digital Agency* Diterima pada 25 Mei 2024 dari <https://www.toprankindonesia.com/baidu-search-engine/>
- Hasyim, M. (2015). *Buku Ajar Teori Terjemahan*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Indah, K., Harwidyani, P. (2019, July 10). *Penerjemahan Bahasa Mandarin Di Era Teknologi Informasi*. Prosiding The 3rd National Conference and International Seminar APSMI, Surakarta . Diterima pada 11 Mei 2024 <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/67899/Prosiding-The-3rd-National-Conference-and-International-Seminar-APSMI-The-Role-of-Chinese-Language-Literature-and-Culture-in-The-Diversity-of-the-Republic-Indonesia>
- Jie, L. (2023, April 25). 最新进展！莱荣高铁接触网首件工程通过验收 接触网开始全面施工 将于 7 月 4 日供电.. *Iqiliu News*. Diterima pada 11 November 2024 <https://news.iqiliu.com/shandong/kejiaoshehui/20230425/5413900.shtml>
- Ramadhani, F.N. (2019, January 3). Quran reading test for presidential candidates? Jokowi says yes, Prabowo says no. *The Jakarta Post*. Diterima pada 24 April 2024 dari <https://www.thejakartapost.com/news/2019/01/03/quran-reading-test-for-presidential-candidates-jokowi-says-yes-prabowo-says-no.html>
- Santoso, I. (2010). Analisis Kesalahan Kebahasaan Hasil Terjemahan Google Translate Teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jerman. *Jurnal Bahasa Asing dalam Perspektif Global*, 1(1), 1-11. Diterima pada 16 April 2024 dari <https://eprints.uny.ac.id/2865/>
- Sofie., Ayuningtias. N. (2023). Analisis Kualitas Terjemahan Pada Laman Web KBRI Beijing. BAHTERA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 22(1), 90-101. Diterima pada tanggal 23 April 2024 dari <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/article/view/28623>
- Manan, A. N. (2019). Analisis Hasil Mesin Terjemahan. *Indonesian Journal of Education Teaching and Learning*, 1(1), 1-16. Diterima pada 24 April 2024 dari <https://scholar.google.com/citations?user=Q50McyoAAAAJ>
- Moleong, L. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, A. (2022). Perbandingan Dialog Bahasa Mandarin dengan Teks Terjemahan Bahasa Indonesia Karakter Gim Genshin Impac. *Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 10(2), 62-73. Diterima pada 17 April 2024 dari <https://century.petra.ac.id/index.php/sastra-tionghoa/article/view/12427>

